

HUBUNGAN KREATIVITAS DALAM KEWIRAUSAHAAN: TINJAU SISTEMATIS

Aandri Sumardianto¹
Putri Rani²
Tedy Setiawan Saputra^{3*}
Ali Sadikin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang

Email: putriranii1212@gmail.com¹, tdyfaith@gmail.com^{3*}, alisadikinsarbi67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan jurnal literature review yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kreatifitas serta pentingnya kreatifitas bagi seorang enterpreneursip dalam mengembangkan dan membangun mindset guna untuk meningkatkan pola pikir yang kreatif. Seorang enterpreneur harus dapat bersaing dan selalu bisa untuk meningkatkan kualitas terhadap produktivitasnya. Salah satunya dengancara berkreaitivitas. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literature sistmatik, dengan melakukan kajian terhadap artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dengan topik kreatifitas dan kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya kreatifitas dalam kewirausahaan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa kreatifitas berpengaruh secara signifikan terhadap wirausaha.

Kata Kunci: Kreativitas; Inovasi; Kewirausahaan

Abstract

This research is a literature review journal which aims to gain an in-depth understanding of creativity and the importance of creativity for an entrepreneur in developing and building a mindset in order to improve a creative mindset. An entrepreneur must be able to compete and always be able to improve the quality of his productivity. One way is by being creative. This research method uses descriptive qualitative research with a systematic literature review approach, by conducting a study of articles published in national journals on the topic of creativity and entrepreneurship. The results of this research show the importance of creativity in entrepreneurship. This is confirmed by previous research which concluded that creativity has a significant effect on entrepreneurship.

Keywords: Creativity; Innovation; Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Di dalam berwirausaha tidak terlepas dari para pesaing baik dari ruang lingkup nasional maupun internasional, maka dari itu seorang entrepreneurship di tuntut untuk melakukan pengembangan produknya. Kreativitas menjadi salah satu hal yang harus di miliki oleh seorang entrepreneurship, sebagai dampak dari semakin kompetitifnya persaingan. (Wiyono, 2020) menyebutkan bahwa wirausahawan harus lebih kreatif dan inovatif dalam membuat produk dan atau jasanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Sedangkan (Purwantini et al., 2021) berpendapat bahwa seiring pengembangan zaman dan pesatnya persaingan, maka dalam berwirausaha harus lebih kreatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas. Drucker (1993) menyatakan

bahwa seluruh proses perubahan ekonomi akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan yakni seorang entrepreneur. Masalah yang sering dihadapi oleh seorang *enterprenuership* adalah kurangnya motivasi untuk menciptakan sebuah kreativitas serta kurang memanfaatkan teknologi yang ada di era digital yang saat ini semakin maju, belum lagi ancaman persaingan yang semakin ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih jauh mengenai kreativitas serta bagaimana kreatifitas berpengaruh kedalam kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematik literatur reviu, dengan melakukan kajian terhadap jurnal yang diterbitkan pada jurnal nasional.

Kreativitas merupakan sebuah pola pikir aktif yang menimbulkan gagasan berupa ide baru yang dapat di implementasikan,serta dapat mendorong seseorang untuk melakukan pengembangan diri baik untuk individu maupun golongan tertentu. Seringkali seseorang yang memiliki kreativitas yang tinggi mempunyai karakteristik, yaitu: 1) Cenderung memiliki rasa ketidakpuasan, 2) Selalu melakukan inovasi di iringi dengan keingintahuan yang besar, 3) Memiliki rasa kepercayaan yang tinggi, tekun dan disiplin.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, 2015) pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam beberapa istilah, yaitu pribadi (*person*), yaitu kreativitas mengacu pada kemampuan yang merupakan cirri atau karakteristik dari orang-orang kreatif. Kreativitas merupakan ungkapan unik dari seluruh pribadi sebagai hasil intraksi individu, perasaan, sikap, dan prilakunya atau proses (*process*), yaitu kreativitas merupakan proses yang tercermin melalui kemampuannya untuk melepaskan diri dari urutan yang biasa. Produk, yaitu kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

Kewirausahaan berasal dari kata wirausaha. Dalam bahasa Indonesia wirausaha merupakan gabungan dari wira yang artinya gagah, berani, perkasa, dan usaha yang berarti bisnis. Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi menciptakan sesuatu yang barudan berbeda dengan menggunakan waktu, modal, serta berani mengambil resiko untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Menurut (Drucker, 1996) kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakansesuatu yang baru dan berbeda pengertian ini mengandung maksud bahwa seorangwirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru,berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudahada sebelumnya. Wirausaha mempunyai sebuah peranan untuk mencari kombinasi baru yang merupakan gabungan dari proses inovasi (menemukan pasar baru, metode produksi baru, pengenalan barang baru, sumber penyediaan bahan mentah baru dan organisasi industry baru).

Menurut para ahli Dan Steinhoff dan John F. Burgess, wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha. Dalam Chaidar Wariato (2011) ada wirausaha memiliki dua jenis karakteristik yaitu : 1) Kualitas dasar kewirausahaan yang meliputi kualitas daya pikir, daya hati atau qolbu, 2) Daya fisik kualitas instrumental

kewirausahaan, yaitu penguasaan lintasdisiplin ilmu.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ernani Hadiyati, membuktikan bahwa Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil (studi kasus pada usaha kecil yaitu bengkel las kecil di kecamatan pujan kabupaten malang tahun 2010) (Hadiyati, 2011). Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel kreativitas secara simultan dan parsial terhadap kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif yang lebih mengacu pada studi kajian literatur. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah sumber literatur yang relevan dengan topic penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan pencarian pada google scholar dengan kata kunci kreatifitas dan kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan kajian terhadap jurnal yang diterbitkan pada jurnal nasional. Data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan analisis telmatik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kreativitas adalah pola pikir aktif yang menghasilkan ide-ide baru dan mendorong pengembangan diri. Orang yang kreatif cenderung tidak puas, selalu inovatif, memiliki keingintahuan besar, serta kepercayaan diri, ketekunan, dan disiplin. Menurut penelitian oleh Susanto (2015), kreativitas dapat dirumuskan dalam beberapa istilah, yaitu pribadi (*person*), proses (*process*), dan produk. Pribadi mengacu pada kemampuan yang menjadi ciri khas orang kreatif, proses merupakan kemampuan untuk melepaskan diri dari urutan yang biasa, dan produk adalah hasil dari kreativitas.

Kewirausahaan adalah gabungan dari kata wirausaha yang memiliki arti yang positif, yaitu gagah, berani, perkasa, dan bisnis. Kewirausahaan merupakan proses mengidentifikasi, menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan waktu, modal, dan berani mengambil resiko untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Menurut Robert K. M. Schulman (1996), wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Wirausaha memiliki peranan penting dalam mencari kombinasi baru yang merupakan gabungan dari proses inovasi, seperti menemukan pasar baru, metode produksi baru, pengenalan barang baru, sumber penyediaan bahan mentah baru, dan organisasi industry baru.

Karakteristik yang dimiliki social entrepreneur menurut (Borstein, 2006) dijelaskan sebagai berikut:

1. Orang-orang yang mempunyai visi untuk memecahkan masalah masalah kemasyarakatan sebagai pembaharu masyarakat dengan gagasan-gagasan yang sangat kuat untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat.
2. Umumnya bukan orang terkenal, misal : dokter, pengacara, insinyur, konsultan manajemen, pekerja sosial, guru dan wartawan.
3. Orang-orang yang memiliki daya transformatif, yakni orang-orang dengan gagasan baru dalam menghadapi masalah besar, yang tak kenal lelah dalam mewujudkan misinya, menyukai tantangan, punya daya tahan tinggi, orang-orang yang sungguh-sungguh tidak mengenal kata menyerah hingga mereka berhasil menyebarkan gagasannya sejauh mereka mampu.
4. Orang yang mampu mengubah daya kinerja masyarakat dengan cara terus memperbaiki, memperkuat, dan memperluas cita-cita.
5. Orang yang memajukan perubahan sistemik: bagaimana mereka mengubah pola perilaku dan pemahaman.
6. Pemecah masalah paling kreatif.
7. Mampu menjangkau jauh lebih banyak orang dengan uang atau sumber daya yang jauh lebih sedikit, dengan keberanian mengambil resiko sehingga mereka harus sangat inovatif dalam mengajukan pemecahan masalah.
8. Orang-orang yang tidak bisa diam, yang ingin memecahkan masalah-masalah yang telah gagal ditangani oleh pranata (negara dan mekanisme pasar) yang ada.
9. Mereka melampaui format-format lama (struktur mapan) dan terdorong untuk menemukan bentuk-bentuk baru organisasi.
10. Mereka lebih bebas dan independen, lebih efektif dan memilih keterlibatan yang lebih produktif.

Oleh karena itu, pengembangan kreativitas dan wirausahaan menjadi penting bagi individu dan organisasi untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang mencakup kembali perasaan, sikap, dan perilakunya

Pembahasan

Kreativitas menurut (Rusdiana, 2014) adalah sebagai keahlian untuk membuat ide-ide baru dan membuat metode-metode baru dalam melihat suatu masalah dan peluang. Jadi secara tidak langsung kreativitas adalah pengumpulan beberapa ide yang di gagas menjadisuatu inovasi terbaru, sehingga gagasan tersebut dapat memecahkan masalah atau bahkan dapat mempermudah suatu masalah yang di kaji. Kreativitas sangatlah penting untuk keberlangsungan usaha, menciptakan keunggulan yang kompetitif dan pengembangan usaha dengan baik. Berdasarkan penelitian terdahulu Kreativitas sangatlah berpengaruh secara signifikan, karena kreativitas mampu memberikan sebuah kontribusi untuk berupayameningkatkan jiwa kewirausahaan di era globalisasi. Hal ini dapat dicapai oleh mereka sebagai pelaku usaha, bila mereka selalu berfikir kreatif dan inovatif agar usaha yang mereka jalani tetap berkembang dalam keadaan yang sulit.

Terkait dengan kreativitas seorang wirausahawan dalam menjalankan sebuah

usahanya ada proses produksi. Dalam melakukan proses produksi selalu berusaha untuk lebih mengembangkan kualitas yang ada pada produk, membuat variasi, membuat ide baru, dan menciptakan kegiatan pemasaran yang lebih efektif. (Hadiyati, 2012), membuktikan bahwa Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil (studi kasus pada usaha kecil yaitu bengkel las kecil di kecamatan pujon kabupaten malang tahun 2010).

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang selalu bergandengan dalam dunia bisnis untuk seorang wirausaha salah satunya yaitu kreativitas. Kreativitas ini berkaitan dengan ditemukannya berbagai ide-ide baru pada suatu produk didalam dunia bisnis adalah bagaimana cara mengimplementasikan kreativitas tersebut. Sebuah produk akan dibeli oleh pelanggan atau konsumen tergantung dari produk apa yang diinginkan, produk itu dapat memenuhi selera pelanggannya atau tidak misalnya harganya, bentuknya, warnanya, ukurannya, dan pelayanannya disesuaikan dengan selera pelanggannya, sehingga konsumen dapat memilih mana produk yang baik menurutnya usaha yang dijalankan juga harus menciptakan posisi khusus untuk konsumen yang dilayaninya. Contoh untuk usaha dibidang kuliner harus

punya posisi dalam kegiatannya, seperti warna, ukuran, rasa, bentuk, dan sebagainya dalam keadaan seperti sekarang ini seorang enterpreneur juga harus dapat memanfaatkan peluang yang ada seperti teknologi baik secara pemasaran dan dokumentasi usaha, sehingga jangkauan pasarnya lebih banyak dan lebih luas lagi.

Berdasarkan beberapa analisis penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas meliputi terbukanya terhadap pengalaman, kesungguhan, toleransi, independen, pola pikir, percaya diri, gigih, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berfikir imajinasi, selektif, dan inovasi meliputi: menganalisis sebuah peluang, dan apa yang harus dilakukan agar memuaskan peluang berpengaruh secara parsial terhadap variabel kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borstein, D. 2006. *How to change the world. Socio entrepreneurs and the power of new ideas.*
- Drucker, P. 1996. *Kewirausahaan Dan Inovasi.* Erlangga, Jakarta.
- Hadiyati, E. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hadiyati, E. 2012. Kreativitas dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 135–151.
- Purwantini, S., Rusdianti, E., & Wardoyo, P. 2021. Kreativitas Kewirausahaan. *Jurnal Tematik*, 3(2), 192–198.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktek.* Pustaka, Bandung.

- Susanto. 2015. Meningkatkan kemampuan kreativitas berpikir dengan model pembelajaran problem based learning pada pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 141–150.
- Wiyono, H. D. 2020. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>